



# MEMAHAMI PENGARUH BANTUAN INTERNASIONAL TERHADAP PERSEPSI PEREMPUAN TENTANG PEMBERDAYAAN (STUDI KASUS DI SULAWESI SELATAN)

Adinda Tenriangke Muchtar  
Direktur Eksekutif The Indonesian Institute  
PhD in Development Studies  
Victoria University of Wellington, New Zealand

# MOTIVASI

- Minat pribadi
- Gap dalam literatur tentang perempuan, bantuan internasional, dan pembangunan
- Keinginan untuk berkontribusi dalam studi pembangunan, bantuan pembangunan internasional, dan pemberdayaan perempuan



# PERTANYAAN PENELITIAN

- Pertanyaan utama: Bagaimana intervensi pembangunan mempengaruhi persepsi perempuan penerima manfaat tentang pemberdayaan?
- Pertanyaan turunan:
  - a. Bagaimana perempuan diposisikan dalam proyek pembangunan?
  - b. Bagaimana perempuan memandang pemberdayaan setelah terlibat dalam proyek pembangunan?

# BANTUAN INTERNASIONAL DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN



- Isu perempuan dalam bantuan internasional sejak tahun 1990an
- Kritik terhadap bantuan internasional: relevansi, relasi kuasa (aid relations), pendekatan, konsep bantuan pembangunan, beragam aktor dan kepentingan

# LOKASI PENELITIAN



Location. West coast of South Sulawesi Province, Indonesia, Pangkep District

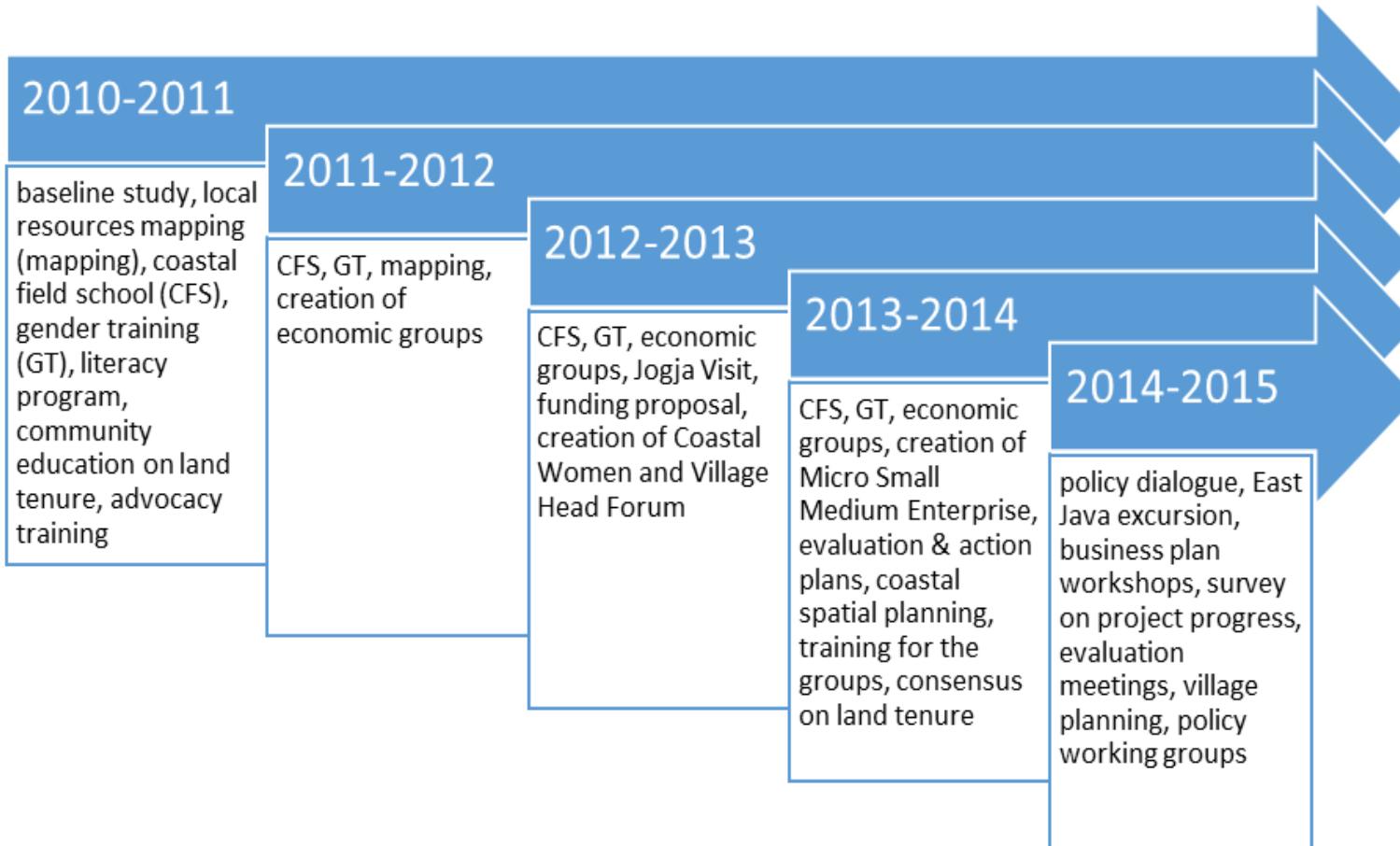
# METODOLOGI



Ethnographic research in Pangkep (Juni-Oktober 2015),  
berdasarkan:

- Constructivist paradigm
- post-colonial feminist
- post-development
- Studi kasus: Oxfam's Proyek RCL di Sulawesi Selatan

# KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM PROYEK RCL



# PEMBELAJARAN



Pentingnya aspek personal, relational, dan multidimensional pemberdayaan

Pemberdayaan perempuan masih mengandalkan intervensi eksternal untuk mengatasi relasi kuasa

Pemberdayaan perempuan membutuhkan lingkungan internal dan eksternal yang mendukung

Pemberdayaan sangat tergantung pada pengalaman pribadi, kesadaran, kemampuan, sumber daya, pilihan dan komitmen perempuan

# TEMUAN

## Posisi Perempuan dalam Kerangka Proyek

- Penggerak proyek dan penerima mayoritas
- Kerangka proyek menentukan posisi dan peran perempuan
- Pendekatan ekonomi menciptakan panutan lokal perempuan

## Persepsi Perempuan tentang Pemberdayaan

- Beragam cerita dan pengalaman tentang pemberdayaan
- Pemberdayaan tergantung pada faktor-faktor lain
- Transformasi ke peserta aktif
- Persepsi dan aktualisasi tergantung pada konteks

## Pengaruh Intervensi Pembangunan terhadap Perempuan

- Intervensi eksternal → desain pemberdayaan
- Pemahaman utama terhadap pemberdayaan ekonomi
- Persepsi tergantung pada pengalaman dan relasi dengan pihak lain dalam proyek

# RAGAM CERITA PEREMPUAN TENTANG PEMBERDAYAAN



*“Saya dulu biasanya hanya tidur siang dan menonton tv. Setelah mengikuti kelas baca tulis, saya lebih percaya diri untuk mengambil raport anak saya karena saya bisa menuliskan tanda tangan saya sendiri. Saya juga jadi bisa belajar soal beternak bebek dari kelompok ekonomi. Saya bisa menghasilkan uang dan menggunakannya untuk kebutuhan anak-anak saya. Suami juga mendukung saya mengikuti kegiatan setelah menyelesaikan urusan di rumah.”  
(Jamilah-Kel. Anggrek-Kab. Maros)*



*“RCL membuat saya sibuk dengan beragam kegiatan. Peran laki-laki dan perempuan jadi berubah. Proyek ini membuat masyarakat lebih peduli satu sama lain. Meskipun RCL sudah selesai, namun kami yakin untuk meneruskan kegiatan positif selama ini dan menjaga agar pemerintah desa tetap melibatkan perempuan dalam pembuatan kebijakan.” (Nurhayati-Fasilitator-Kel. Tamanlanrea-Kab. Takalar)*

# RAGAM CERITA (TERPILIH) PEREMPUAN TENTANG PEMBERDAYAAN



*“Perempuan sekarang punya kegiatan, bisa keluar rumah, menghasilkan pendapatan, dan berani serta percaya diri bicara di depan umum.” (Sitti Rahmah-Ketua-Kel.Pita Aksi-Kab. Pangkep)*



*“Kelompok kami terbentuk sejak tahun 2013. Sebelumnya kami tidak pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah dan lainnya. Kebanyakan dari kami menganggur. Perempuan takut bertemu orang baru, tidak bisa baca tulis, tidak terbiasa ikut rapat desa, dan belum pernah ikut dengan kelompok ekonomi. Semangat kekeluargaan kami meningkat dengan adanya kelompok ini.” (Syarifah - Ketua- Kel. Siangkalingadae & Kalaroang - Kab. Pangkep)*

# REFLEKSI PENELITIAN



Adanya kritik sekaligus harapan terhadap bantuan internasional



‘Agency’ sangat penting dalam mendorong pemberdayaan perempuan

*Pemberdayaan = 5Cs (capacity, capability, confidence, choice, commitment) dan 4As (awareness, achievement, acceptance, dan acknowledgement)*



Dibutuhkan intervensi pembangunan yang refleksif dan kontekstual

# REFERENSI

- Burnell, Peter. 2008. "Foreign Aid in A Changing World." In *The Companion to Development Studies*, edited by Desai Vandana and Robert B. Potter, Second, 503–7. London: Hodder Education.
- Campbell, Marie L., and Katherine Teghtsoonian. 2010. "Aid Effectiveness and Women's Empowerment: Practices of Governance in the Funding of International Development." *Signs* 36 (1): 177–202. doi:10.1086/651184.
- Connel, Dan. 1999. "Participatory Development: An Apporach Sensitive to Class and Gender." In *Development with Women*, edited by Deborah Eade, 77–93. Oxford, UK: Oxfam GB.
- Crenshaw, and Leslie McCall. 2013. "Toward a Field of Intersectionality Studies: Theory, Applications, and Praxis." *Signs* 38 (4): 785–810. doi:10.1086/669608.
- Creswell, John. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. California: SAGE Publications Ltd.
- Desai, Vandana, and Robert B. Potter, eds. 2008. *The Companion to Development Studies*. 2nd ed. London: Hodder Education.
- Eyben, R. (Ed.). (2006). *Relationships for aid*. Sterling, VA: Earthscan.
- Kitzinger, Celia. 2004. "Feminist Approaches." In *Qualitative Research Practice*, edited by Clive Seale, Giampietro Gobo, Jaber F. Gubrium, and David Silverman, 125–40. London: Thousand Oaks.
- Koggel, Christine M. 2008. "Theory to Practice and Practice to Theory? Lessons from Local NGO Empowerment Projects in Indonesia." *The Southern Journal of Philosophy* 46 (S1): 111–30. doi:10.1111/j.2041-6962.2008.tb00158.x.
- Murray, Warwick E., and John Overton. 2014. "Designing Development Research." In *Development Fieldwork: A Practical Guide*, edited by Regina Scheyvens, 19–38. London: SAGE Publications Ltd.
- Nussbaum, Martha Craven. 2000. *Women and Human Development: The Capabilities Approach*. New York: Cambridge University Press.
- Ottaway, Marina, and Thomas Carothers, eds. 2000. *Funding Virtue: Civil Society Aid and Democracy Promotion*. Washington, D.C: Carnegie Endowment for International Peace.
- Parpart, Jane L. 2008. "Rethinking Gender and Empowerment." In *The Companion to Development Studies*, edited by Desai Vandana and Robert B. Potter, Second, 3555-58. London: Hodder Education.
- Pasteur, K., & Scott-Villiers, P. (2006). Learning about Relationships in Development. In R. Eyben (Ed.), *Relationships for Aid* (pp. 94-112). Sterling, VA: Earthscan.
- Rai, Shirin M. 2008. *The Gender Politics of Development: Essays in Hope and Despair*. New Delhi : London ; New York : New York: Zubaan ; Zed Books, Ltd. ; Distributed in the USA exclusively by Palgrave Macmillan.
- Rowlands, Jo. 1999. "Empowerment Examined." In *Development with Women*, edited by Deborah Eade, 141–50. Oxford, UK: Oxfam GB.
- Sulistyo, Bambang. *Makassar Multikultur ("Multiculture Makassar")*. 2011. Makassar: Badan Arsip Perpustakaan & Pengolahan Data Pemerintah Kota Makassar.
- Sultana, Farhana. 2007. "Reflexivity, Positionality and Participatory Ethics: Negotiating Fieldwork Dilemmas in International Research." *ACME: An International E-Journal for Critical Geographies* 6 (3): 374–85.

# UCAPAN TERIMA KASIH

- New Zealand Agency for International Development
- Development Studies Programme, SGEES, Victoria University of Wellington
- Prof. John Overton and Dr Marcela Palomino-Schalscha
- Oxfam Great Britain, Indonesia Office
- Oxfam Eastern Indonesia Office
- Peserta Riset



**TERIMA KASIH!**